



## Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak di RA Al Wasliyah Cirebon

Ginna Novarianti Dwi Putri Pramesti<sup>1</sup>, Arif Rohman Hakim<sup>2</sup>, Solehudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

E-mail: [ginnanovarianti@gmail.com](mailto:ginnanovarianti@gmail.com), [arifrohman@staiku.ac.id](mailto:arifrohman@staiku.ac.id), [su563515@gmail.com](mailto:su563515@gmail.com), [su536515@gmail.com](mailto:su536515@gmail.com)

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
Keterlibatan  
Orang Tua,  
Peningkatan  
Prestasi Belajar,  
RA Al Wasliyah  
Cirebon.

**Latar Belakang:** Peningkatan prestasi belajar anak merupakan salah satu tujuan utama pendidikan anak usia dini (PAUD). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, salah satunya adalah peran orang tua.

**Tujuan:** Mengetahui peran keterlibatan dari orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak di RA Al Washliyah Cirebon.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistika.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterikatan orang tua dengan prestasi belajar anak.

**Kesimpulan:** Orang tua yang memiliki keterikatan yang kuat dengan anak cenderung memiliki anak yang memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan keterikatannya dengan anak agar dapat membantu anak mencapai prestasi belajar yang optimal.

### ABSTRACT

**Keywords:**  
Parent  
Involvement,  
Improving  
Learning  
Achievement, RA  
Al Wasliyah  
Cirebon.

**Background:** Increasing children's learning achievement is one of the main goals of early childhood education (PAUD). There are many factors that can influence a child's learning achievement, one of which is the role of parents.

**Purpose:** Knowing the role of parental involvement in improving children's learning achievement at RA Al Washliyah Cirebon.

**Methods:** This research uses a correlational research design with a quantitative approach. The data that has been collected is then analyzed using the help of a statistics program.

**Results:** The research results show that there is a positive and significant relationship between parental attachment and children's learning achievement.

**Conclusion:** Parents who have a strong attachment to their children tend to have children who have better learning achievements. Therefore, parents need to increase their attachment to their children in order to help their children achieve optimal learning achievements.





---

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah satu diantara lembaga pendidikan, tiap individu yang bertempat pada lembaga tersebut pastilah mengalami transisi serta pertumbuhan berdasarkan warna serta corak lembaga tersebut Wahy, (2012). Keluarga dianggap sebagai lingkungan pendidikan pertama karena merupakan tempat pertama di mana anak-anak berinteraksi dengan dunia sekitar dan memulai proses belajar. Sejak lahir, anak-anak terpapar kepada nilai-nilai, norma, dan budaya keluarga mereka. Di dalam keluarga, anak-anak memperoleh dasar-dasar keterampilan sosial, bahasa, dan moral yang penting untuk perkembangan mereka.

Sebagian kehidupan seorang anak berlangsung di lingkungan keluarga, oleh karena itu pendidikan dasar yang diterima seorang anak berasal dari keluarganya. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak selama menempuh pendidikan pada lingkungan keluarga dapat memiliki dampak besar pada perkembangan anak selama perjalanan pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan keluarga bisa dikatakan peranan orang tua adalah guru pertama dalam tahapan membentuk personalitas dalam diri sosok anak (Besari, 2022).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berpengaruh signifikan pada prestasi belajar anak (Saputro et al., 2015) ; (Suparno et al., 2022) . Penelitian sebelumnya oleh (Sulastri & Tarmizi, 2017) menunjukkan orang tua sebagai motorik utama yang begitu memberikan pengaruh dalam pengoptimalan potensi anak melalui metode penstimulusan serta memberikan beragam sarana yang diperlukan anak. Penelitian lain oleh Zulparis et al., (2021) keikutsertaan orang tua berwujud pertumbuhan dorongan belajar yang bisa memberi peningkatan prestasi akademis murid kearah lebih maksimal. Perihal tersebut dikarenakan terdapat motivasi dari orang tua kepada anak hingga menyebabkan adanya motivasi yang tinggi tertanam dalam diri anak supaya gemar belajar serta meraih prestasi dan anak kemudian memahami bahwa melalui pencapaian aktivitas pembelajaran yang ia lakukan dapat meraih prestasi akademis yang maksimal (Fauziah, 2023).

Keikutsertaan orang tua yang aktif dan positif dalam pendidikan anak dapat berdampak besar pada prestasi belajar, menurut Umar, (2015) guna memberikan dukungan perolehan prestasi akademis anak, sehingga peran orang tua begitu menentukan guna melakukan pendidikan, pembimbingan, memberikan motivasi serta fasilitas pembelajaran untuk anak dengan berkesinambungan. Menurut A'yun et al., (2015) orang tua yang berperan menjadikan kondusif lingkungan keluarga dengan sebgus mungkin guna menunjang pendidikan anak, perihal tersebut ditunjukkan melalui kebiasaan orang tua memutar ayat Al-Qur'an setiap malam, orang tua terus menyempatkan waktu kepada anak, serta berinteraksi yang bijak pada keluarga. Kemudian terdapatnya keseriusan serta peranan aktif orang tua pada penyelenggaraan homeschooling anak berusia dini pun mempunyai pengaruh positif bagi ketrampilan akademis ataupun non akademis anak. Keterlibatan orang tua sebaiknya dimulai sejak dini, bahkan ketika anak masih berada pada tahap prasekolah.

RA Al Wasliyah Cirebon merupakan sekolah jenjang pendidikan usia dini yaitu usia sekitar 4-6 tahun dengan wujud pendidikan formal, dalam pengawasan Kemenag RA setara terhadap TK, yang mana kurikulum yang ada padanya difokuskan kepada memberikan stimulus pendidikan guna menolong pertumbuhkembangan jasmani serta rohani anak supaya mempunyai persiapan untuk memasuki pendidikan setelahnya. RA Al Washliyah Cirebon

menerapkan lembaga pendidikan yang berbasis agama. Pendidikan agama adalah satu diantara faktor krusial pada pendidikan anak. Keikutsertaan orang tua pada pendidikan agama anak dapat membantu anak untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik.

Terdapat permasalahan ketika sebagian orang tua menilai bahwa problematika pendidikan anak seutuhnya sebagai tanggung jawab sekolah serta pendidik. Irma et al., (2019) menyimpulkan jika minimnya peranan orang tua pada pendidikan anak dikarenakan sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya hingga tidaklah dapat membahas materi yang didapatkan anaknya maupun minimnya wawasan orang tua terkait materi yang sudah dijelaskan pada sekolah hingga menganggap jika perihal itu telah menjadi kewajiban pengajar. Penelitian lain oleh (Ayudia, 2020) menurut analisis yang dilaksanakan di lapangan ialah pada beberapa Sekolah Dasar Kecamatan Pariaman Utara masih terdapat orang tua yang kurang begitu peduli terhadap perkembangan pendidikan anak. Minimnya keikutsertaan orang tua pada pelaksanaan pendidikan, dikarenakan sebagian orang tua masihlah menilai bahwasanya pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab pengajar serta pihak sekolah. Pandangan ini dapat mengakibatkan kurangnya keikutsertaan orang tua pada pendidikan anak, yang kemudian pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi belajar dan perkembangan anak secara keseluruhan, peningkatan motivasi serta peranan orang tua pada tahapan proses belajar anak harus dikembangkan dengan berkesinambungan (Varera & Jerusalem, 2018) ; (Mufadhal & Istaryatiningtias, 2022).

Kajian ini penting dilakukan karena memberikan informasi baru tentang bagaimana keterlibatan dari orangtua yang memberikan dampak yang begitu besar pada perkembangan akademis dan sosial anak di RA al Wasliyah Cirebon. Melalui studi ini, bisa mendapatkan informasi yang lebih luas terkait praktik keterlibatan orang tua yang efektif dan bagaimana hal tersebut dapat secara positif memengaruhi prestasi dan perkembangan anak. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan program intervensi yang lebih baik. Kemudian, studi ini pun bisa menjadi rujukan untuk penulis lainnya yang tertarik kepada satu diantara faktor eksternal yang memberi pengaruh prestasi belajar anak (Qodir, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orangtua dalam peningkatan prestasi belajar anak di RA Al Wasliyah Cirebon. Lokasi penelitian akan dilakukan di RA Al Wasliyah Cirebon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di RA Al Wasliyah Cirebon. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu semua populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh 30 responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistika (Hsb, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Uji validitas merupakan metode untuk mengevaluasi seberapa baik suatu instrumen pengukuran atau tes dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas ini untuk

mengukur sejauhmana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diinginkan.

**Tabel 1. Uji Validitas**

Correlations				
		Peran Orang Tua	Prestasi Belajar	Total
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	1	.669**	.573**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	30	30	30
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.669**	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.001
	N	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.573**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	
	N	30	30	30

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa masing-masing instrumen menunjukkan koefisien korelasi Pearson yang melebihi nilai r Tabel, yaitu sebesar 0,163 (N=100), dan nilai signifikansi (2-tailed) korelasi yang penting bagi semua. Elemen kurang dari 0,05, Oleh Karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dianggap valid secara statistik, dan kuesioner tersebut dapat dianggap sebagai alat pengukuran yang valid untuk digunakan dalam konteks penelitian ini.

**Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa stabil dan konsisten suatu alat ukur atau pengujian dapat memberikan hasil jika digunakan berulang kali.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Peran Orang Tua (X)		Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	.797	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas yang tertera pada tabel 2, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,797. Angka tersebut melewati ambang batas 0,600, mengindikasikan bahwa kuesioner menunjukkan tingkat konsistensi tinggi yang dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

**Uji Regresi Linier**

Pengujian regresi linier merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami dan menganalisis antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel independen.

**Tabel 3. Uji Regresi Linier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.241	4.554		1.371	.181
	Peran Orang Tua	.770	.162	.669	4.763	<.001

Berdasarkan tabel 3 hasil uji regresi diperoleh nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , yang berarti peran keterlibatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak di RA Al Wasliyah Cirebon. Berdasarkan tabel 3, dapat diuraikan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = (6.241) + 0,770X + e$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 6.241, yang merupakan nilai positif. Keberadaan tanda positif ini menandakan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, jika tidak ada perubahan apa pun pada variabel independen, yaitu peran keterlibatan orang tua ( $X$ ), yang berarti nilainya 0 persen, maka prestasi belajar anak akan tetap pada angka 6.241.
2. Koefisien regresi untuk variabel peran keterlibatan orang tua ( $X$ ) adalah 0,770. Nilai ini menandakan adanya hubungan positif antara peran keterlibatan orang tua dan prestasi siswa. Dengan kata lain, jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel peran keterlibatan orang tua, maka akan ada peningkatan sebesar 0,770 pada prestasi siswa, asalkan variabel lainnya tidak berubah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang sangat baik antara keterikatan orangtua dengan prestasi belajar anak. ketika keterikatan antara orang tua dan anak semakin kuat, maka prestasi belajar anak cenderung meningkat. Hal ini menegaskan pentingnya hubungan emosional yang baik dari orang tua dalam kehidupan pendidikan anak. Dengan meningkatkan tingkat keterikatan, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih efektif terhadap pembelajaran anak, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian akademis anak. Prestasi belajar siswa adalah hasil dari interaksi dan pengaruh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor tersebut melibatkan faktor internal dan eksternal antara lain sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pencapaian Prestasi Belajar**

##### **1) Faktor Internal**

###### **(a) Fisiologis**

Faktor fisiologi menyangkut Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (learning failure) Salsabila & Puspitasari, (2020).

###### **(b) Psikologis**

Psikologis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu Saputro et al, (2015). Faktor psikologis siswa secara umum dipandang lebih penting adalah sebagai berikut: (1) Tingkat kecerdasan siswa; (2) Sikap siswa; (3) Keberbakatan siswa; (4) Minat siswa; (5) Motivasi siswa (Gustina & Rahayu, 2020).

##### **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**(a) Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga bisa dijadikan sebagai lingkungan yang paling penting, karena sebagian besar kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga anak paling banyak mendapatkan pendidikan di dalam keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan terpenting pada hakikatnya merupakan tempat yang tepat bagi pengembangan spiritual dan pembentukan kepribadian, kemudian ditambah dan disempurnakan oleh sekolah (Febianti & Joharudin, 2017).

**(b) Lingkungan Sekolah**

Faktor lingkungan disekolah didalamnya meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan siswa-siswa, disiplin sekolah, alat peraga, waktu sekolah, standar pembelajaran diatas ukuran, kondisi bangunan dan prasarana Barera & Jarusalem, (2018).

**(c) Lingkungan Masyarakat**

Faktor lingkungan sosial seperti aktivitas siswa dimasyarakat seperti pengaruh teman dan media juga dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap prestasi belajar (Suarmawan, 2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Fathurrohman, (2017) yang sebelumnya menjelaskan terkait perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar melalui motivasi belajar, persamaan garis regresi  $Y=44,02+0,05X+0,42Z$ , nilai F hitung  $> F$  tabel ( $88,31 > 3,92$ ) dan nilai T hitung sebesar  $> T$  tabel ( $4,00 > 1,98$ ). Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 60% sedangkan porsi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar sebesar 0,35 dan porsi motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,42.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nisa, (2017) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa belajar IPS. Pengaruh perhatian orang tua yang tinggi dan adanya minat belajar yang tinggi pada siswa menimbulkan hasil dan prestasi belajar yang tinggi. Selain itu, jika pengaruh perhatian orang tua tidak diterapkan secara efektif di rumah dan minat belajar siswa rendah. Oleh karena itu siswa harus berusaha untuk mengoptimalkan keterampilan dan prestasinya dalam mempelajari ilmu- ilmu sosial sebagai persiapan memasuki pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kurniawan & Wustqa, (2014) menunjukkan bahwa perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran matematika siswa SMP sebesar 10,6%. Perhatian orangtua dan motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar, sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini memberikan hasil yang menarik, mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat keterikatan orang tua dengan prestasi belajar anak. Hasil ini menyiratkan bahwa ketika orang tua memiliki keterikatan yang lebih kuat dengan anak-anak mereka, anak-anak tersebut cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Implikasinya adalah penting bagi orang tua untuk memperkuat keterikatan mereka dengan anak-anak, karena tidak hanya dapat memperkuat ikatan keluarga, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif pada pencapaian prestasi belajar optimal bagi anak-anak. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk meningkatkan komunikasi, partisipasi dalam kehidupan anak, dan memberikan dukungan emosional yang konsisten, yang semuanya

dapat berkontribusi pada peningkatan keterikatan orang tua-anak dan, oleh karena itu, meningkatkan prestasi belajar anak-anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., Prihartanti, N., & Chusniatun, M. A. (2015). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ayudia, C. (2020). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sdn kecamatan pariaman utara kota pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 100–107.
- Besari, A. (2022). Pendidikan keluarga sebagai pendidikan pertama bagi anak. *Jurnal Paradigma*, 14(01), 162–176.
- Fathurrohman, M. T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Basic Education*, 6(10), 975–982.
- Fauziah, M. I. (2023). Pengaruh Pemberian Kompensasi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Sekretariat DPRD Kota Cirebon. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(5), 521–536.
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2017). Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 76–88.
- Gustina, I. R. A., & Rahayu, W. D. W. I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 1–11.
- Hsb, A. A. (2018). *Kontribusi lingkungan belajar dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di sekolah*.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176–187.
- Mufadhal, H., & Istaryatiningtias, I. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1669–1676.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–9.
- Qodir, A. (2017). Teori belajar humanistik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Fitriawan, D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (studi korelasi pada mahasiswa pendidikan matematika ikip PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 233–246.
- Saragih, O. W. (2019). *Sistem Monitoring Ph Dan Rh Tanah Secara Realtime Dengan Sms Berbasis Mikrokontroler Atmega 8*. 34.
- Suarmawan, K. A. (2019). *Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019*. Universitas Pendidikan Ganesha.

**Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan  
Prestasi Belajar Anak di RA Al Wasliyah Cirebon** **2023**

- ~~Sulastri, S., & Tarmizi, A. T. A. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61–80.~~
- Suparno, S., Hartini, A., & Susila, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Vii C Di Smp Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 63–77.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.
- Varera, L., & Jerusalem, M. A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 13(1).
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2).
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188–194.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).**